

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen tanpa kelompok kontrol dengan pendekatan *One Group Pre test - Post test Design*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok sampel yang diberikan kuesioner sebanyak dua kali, yaitu kuesioner sebelum eksperimen (O<sub>1</sub>) disebut *pre test*, dan kuesioner sesudah eksperimen (O<sub>2</sub>) disebut *post test*. *Pre test* dan *post test* dilakukan. Secara skematis dapat dilukiskan sebagai berikut :

Pre test	Perlakuan	Post test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Gambar 2. Desain Penelitian *One Group Pre test - Post test*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Observasi pre test

X : Perlakuan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

O<sub>2</sub> : Observasi post test

#### **B. Waktu dan tempat penelitian**

1. Waktu penelitian Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juni - 24 Juli Tahun 2019.
2. Tempat penelitian penelitian yang dipilih yaitu di SMAN 02 Kendari.

### C. Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X SMA Negeri 02 Kendari yang berjumlah 171 siswi, terdiri dari 8 kelas.

#### b) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebahagian siswi di kelas X SMA N 02 Kendari. Besar sample di hitung dengan menggunakan rumus (Notoadmodjo, 2012).

$$n = \frac{Ns}{1 + N(d)^2}$$

Ket:

n : perkiraan besar sampel

N : jumlah populasi

d<sup>2</sup> : Tingkat signifikansi 10% ( 0.1)

Untuk jumlah sampel yang akan diambil adalah

$$n = \frac{171}{1 + 171(0,1)^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171(0,01)}$$

$$n = \frac{171}{1 + 1,71}$$

$$n = \frac{171}{2,71}$$

$$n = 63,09$$

Sampel pada penelitian ini dipilih 63 responden

#### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Sebuah konsep yang dapat diukur dari beberapa tipe pengukuran, konsep tersebut memiliki variasi persamaan derajat pada sebuah pengukuran disebut dengan variabel (Kumar, 1999).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Adapun yang menjadi kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel terikat : Perilaku seksual pre tes.
2. Variabel bebas : Pemberian pendidikan reproduksi terhadap perilaku seksual pos tes.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama. Dalam menentukan kriteria objektif, peneliti menggunakan skala Guttman Jawaban ya diberi nilai 1 sedangkan jawaban tidak diberi nilai 0 sebanyak 10 pertanyaan.

Jumlah pertanyaan = 10 pertanyaan, Skor tertinggi 10, Skor

terendah 0

Dengan rumus

$$I = \frac{R}{K} \times 100$$

Dimana :

I = Interval kelas

R= Range ( skor tinggi – skor rendah)

K = Kategori 2

Perilaku Seksual Baik : Jika skor jawaban dari kuesioner responden  $\geq 50\%$  dari keseluruhan jawaban

Perilaku Seksual Kurang Baik : Jika skor jawaban dari kuesioner  $< 50\%$  dari keseluruhan jawaban

2. Pendidikan kesehatan reproduksi adalah upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku seksual siswi yang sejalan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan mengusahakan siswi menyadari dan mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan reproduksi mereka, menghindari dan mencegah perilaku seksual yang merugikan kesehatan, dan sebagainya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (daftar pertanyaan) yang terdiri dari item petunjuk pengisian kuesioner, item identitas responden meliputi inisial nama, umur dan tingkat, item daftar pertanyaan meliputi : pemberian pendidikan

kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual remaja dimana terdiri dari 10 pertanyaan untuk pre tes dan 10 pertanyaan untuk pos tes kemudian jawaban ya diberi nilai 1 sedangkan jawaban tidak diberi nilai 0.. Perilaku Seksual baik Jika skor jawaban dari kuesioner responden  $\geq 50\%$  dari keseluruhan jawaban, dan apabila skor jawaban dari kuesioner  $< 50\%$  dari keseluruhan jawaban dikatakan perilaku seksual kurang baik. Selain itu penelitian ini juga menggunakan leaflet untuk mempermudah responden mengerti terkait isi penyuluhan kesehatan yang diberikan.

## **G. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data kualitatif yang termasuk dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi:
- b. Data kuantitatif yang termasuk dalam penelitian ini jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

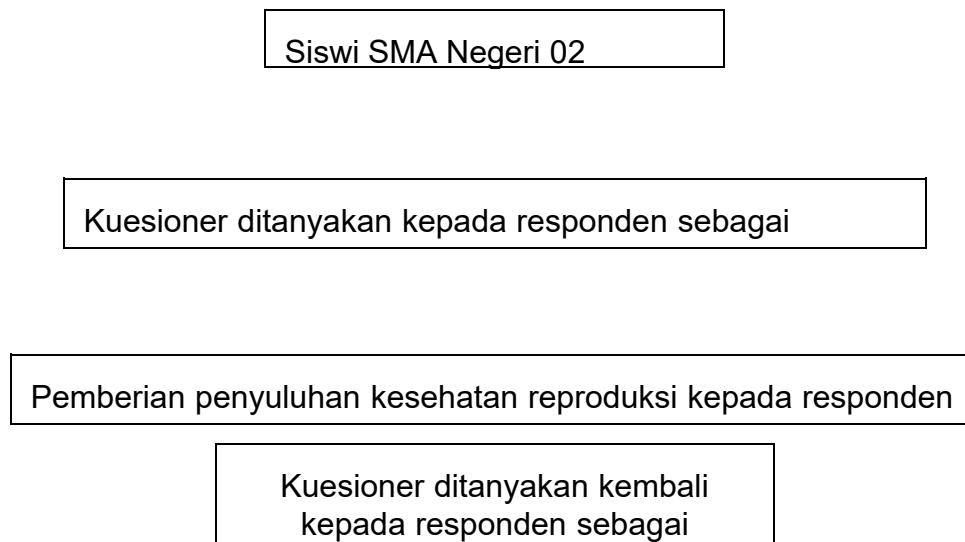
Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek

penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari dengan menggunakan kuesioner.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Nursalam, 2013).

### H. Alur Penelitian



### I. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisa data yang meliputi persiapan, tabulasi dan aplikasi data.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini terdiri dari karakteristik umum dan khusus.

Karakteristik umum dari penelitian ini yang merupakan karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Karakteristik khusus dari penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah Perilaku seksual pre tes. Variabel independent adalah Pemberian pendidikan reproduksi terhadap perilaku seksual pos tes. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik (analisis frekuensi) dengan formula sebagai berikut (Candra Budiman, 2008) :

$$x = \frac{f}{n} xk$$

Keterangan :

x : Persentase variabel diteliti

f : Kriteria penelitian terhadap responden

n : jumlah sampel

k : Konstanta (100)

## 2. Analisis Bivariat

Analisis data merupakan suatu proses analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah

data dari kuisisioner terkumpul yang kemudian diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan isinya, setelah data lengkap dikumpulkan dan ditabulasi berdasarkan sub variable yang diteliti, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan uji statistik *Paired T Test* dengan pertimbangan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent dan variabel dependen tanpa ada kelompok kontrol, skala data yang digunakan adalah ordinal dan sampel yang digunakan bebas.

## **J. Etika Penelitian**

### **1 Lembar persetujuan (*Informend consent*)**

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi criteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak – hak seubjek.

### **2 Tanpa nama (*Anonymity*)**

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek, tetapi hanya diberikan kode

tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.



### 3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.